

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
UNTUK *QUALITY ASSURANCE***

(Studi Kasus di Universitas Andalas)

DONA OSMAN

BP. 04 173 006



**JURUSAN TEKNIK-INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2009**

ABSTRAK

Perkembangan pendidikan tinggi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat meningkatkan tantangan pada dunia pendidikan khususnya sektor pendidikan tinggi. Tantangan untuk dapat meningkatkan hubungan antara pendidikan tinggi dan masyarakat pengguna telah membawa perguruan tinggi mengenal penjaminan mutu (Quality Assurance). Salah satu hal yang menjadi kunci keberhasilan dari penerapan sistem penjaminan mutu di perguruan tinggi adalah ketersediaan basis data akurat yang digunakan setiap kali pengambilan keputusan [<http://www.binus.ac.id>]. Setiap kebijakan/keputusan yang diambil sebaiknya selalu berbasiskan data dan fakta. Karena begitu pentingnya data, disarankan agar perguruan tinggi yang menerapkan penjaminan mutu dapat menyediakan fasilitas atau infrastruktur untuk mendukung pengumpulan data tersebut.

Perancangan sistem informasi untuk quality assurance yang dilakukan yaitu merancang suatu web kuisioner/pengisian dan pengelolaan kuisioner secara online. Perancangan model sistem pengisian dan pengelolaan kuisioner ini dilakukan dengan metode pengembangan berorientasi objek dengan tool UML (Unified Modeling Language).

Perancangan sistem informasi ini menjadi fasilitas dalam pengumpulan data, pengolahan data, serta penyajian informasi yang cepat dan akurat mengenai penilaian kinerja belajar mengajar sehingga dapat menunjang usaha peningkatan penjaminan mutu di Universitas Andalas. Dengan adanya perancangan sistem informasi ini, penilaian kinerja belajar mengajar tidak lagi dilakukan secara manual. Dengan merancang sistem informasi untuk mengukur kinerja belajar mengajar yang sudah terkomputerisasi, dapat memudahkan admin dalam pengolahan data dan mendapatkan informasi mengenai kinerja belajar mengajar dengan lebih cepat dan akurat.

Keywords: *Quality Assurance, Sistem Informasi, Metodologi Berorientasi Objek.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang dari bab ini terdiri dari latar belakang masalah dan latar belakang penelitian.

1.1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan tinggi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat meningkatkan tantangan pada dunia pendidikan khususnya sektor pendidikan tinggi. Tantangan untuk dapat meningkatkan hubungan antara pendidikan tinggi dan masyarakat pengguna telah membawa perguruan tinggi mengenal penjaminan mutu.

Penjaminan mutu (*quality assurance*) di dalam sebuah perguruan tinggi adalah suatu kegiatan mandiri yang merupakan dorongan dari dalam (*internally driven*), sehingga harus dibangun agar dapat diterima dan dijalankan oleh seluruh sivitas akademika perguruan tinggi. Penjaminan mutu (*Quality Assurance*) di perguruan tinggi harus diterapkan dan dipertahankan. Upaya peningkatan mutu perguruan tinggi harus terus dilakukan. Salah satu upaya untuk itu adalah mengembangkan penjaminan mutu (*Quality Assurance*) di perguruan tinggi. Dengan penjaminan mutu ini diharapkan tumbuh budaya mutu mulai dari, bagaimana menetapkan standar, melaksanakan standar, mengevaluasi pelaksanaan standar dan secara kontiniu berupaya meningkatkan standar (*Continuous Quality Improvement*).

1.1.2 Latar Belakang Penelitian

Hal yang menjadi kunci keberhasilan dari penerapan sistem penjaminan mutu di perguruan tinggi di antaranya adalah [<http://www.binus.ac.id>]:

1. Komitmen segenap pimpinan perguruan tinggi.
2. Komitmen manajemen perguruan tinggi.
3. Komitmen setiap individu yang akan menjalankan sistem mutu perguruan tinggi.
4. Konsistensi senantiasa dipelihara dalam setiap melakukan kegiatan maupun pengambilan keputusan/sikap.
5. Ketersediaan basis data akurat yang digunakan setiap kali pengambilan keputusan.

Ketersediaan basis data akurat merupakan bagian yang perlu senantiasa diperhatikan ketika segenap pimpinan dan manajemen hendak mengambil suatu kebijakan/keputusan. Setiap kebijakan/keputusan yang diambil sebaiknya selalu berbasiskan data dan fakta. Karena begitu pentingnya data, disarankan agar perguruan tinggi yang menerapkan penjaminan mutu dapat menyediakan fasilitas atau infrastruktur untuk mendukung pengumpulan data tersebut. Pencapaian sasaran mutu dilaporkan setiap semester kepada pimpinan dengan menggunakan data tersebut.

Penggunaan data atau fakta dalam mengukur pencapaian sasaran mutu dan visi akan menjadikan perguruan tinggi tersebut dapat melakukan peramalan akan pencapaian yang mungkin dilakukan di masa yang akan datang. Selain melihat ke depan, data juga membantu perguruan tinggi dalam memperbaiki kinerjanya jika banyak terjadi penyimpangan dan ketidaktercapainya kinerja perguruan tinggi tersebut. Data dan fakta akan menghindari terjadinya saling tuding atau mencari-cari objek penderita sebagai penyebab penyimpangan atau ketidaktercapainya suatu kinerja. Kesalahan tidak selalu berasal dari manusia, tetapi proses, sistem dan pengambilan kebijakan yang salah juga merupakan faktor terbesar dalam pencapaian kinerja perguruan tinggi.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dilakukan penarikan kesimpulan dan saran terhadap hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan:

1. Perancangan sistem informasi ini menjadi fasilitas dalam pengumpulan data, pengolahan data, serta penyajian informasi yang cepat dan akurat mengenai penilaian kinerja belajar mengajar sehingga dapat menunjang usaha peningkatan penjaminan mutu di Universitas Andalas (UNAND). Karena perguruan tinggi yang menerapkan penjaminan mutu disarankan untuk dapat menyediakan fasilitas atau infrastruktur dalam mendukung usaha penjaminan mutu tersebut.
2. Dengan adanya perancangan sistem informasi ini, penilaian kinerja belajar mengajar tidak lagi dilakukan secara manual. Dengan merancang sistem informasi untuk mengukur kinerja belajar mengajar yang sudah terkomputerisasi, dapat memudahkan admin dalam pengolahan data dan mendapatkan informasi mengenai kinerja belajar mengajar dengan lebih cepat dan akurat.

6.2 Saran

Untuk mengakhiri penelitian ini, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Sistem informasi yang dirancang diperinci lagi, dengan mengidentifikasi masing-masing indikator/pertanyaan terhadap penilaian kinerja dosen, sehingga dosen dapat mengetahui titik lemah dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Rizal, Yose. 2008. **Panduan Sistem Penjaminan Mutu Universitas Andalas 2008-2012**. Universitas Andalas.
- Hariyanto, Bambang. 2004. **Rekayasa Sistem Berorientasi Objek**. Bandung: Informatika.
- Nugroho, Adi. 2005. **Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasikan Objek**. Bandung: Informatika.
- Nugroho, Adi. 2005. **Rational Rose untuk Pemodelan Berorientasikan Objek**. Bandung: Informatika.
- Leman 1998. **Metodologi Pengembangan Sistem Informasi**. Jakarta: Pt ElexMedia Komputindo.
- Sutabari, Tata. 2005. **Sistem Informasi Manajemen**. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Jogiyanto. 2005. **Sistem Teknologi Informasi**. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Munawar. 2005. **Pemodelan Visual dengan UML**. Yogyakarta: Graha Ilmu
- www.binus.ac.id/about/units/cfq/default.asp, 16-3-2008, pk 16:49 WIB.
- www.ilkom.unsri.ac.id/dosen/hartini/materi/I_PengantarSI.pdf=PengantarSI.pdf 5-4-2008, pk 13:04 WIB.
- www.yulardi.com200810arsitektur-sistem-informasi. 23-2-2009, pk 22.34 WIB.
- www.achsant.staff.gunadarma.ac.idDownloadsfiles6429Komponen+Sistem+Informasi.ppt. 23-2-2009, pk 23.00 WIB.